

**Pengaruh Sikap, Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kualitas Sistem Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan Kartu Kredit**

(Studi kasus pada RSUD “Dr. H. Slamet Martodirdjo” Kabupaten Pamekasan)

Disusun oleh:

CITRA DEWI

Dosen Pembimbing:

Zaki Baridwan, Dr.,Ak.,CA

Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono 165, Malang

Email: [Citradewi1610@gmail.com](mailto:Citradewi1610@gmail.com)

***Abstract : Attitude, Trust, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and quality system for The Use Intention of Credit Card.** This study aims to examine the factors that influence intention to use credit card by using Technology Acceptance Model (TAM) develop by Davis in 1989. The research was conducted in Doctor, midwife and Employee in RSUD “Dr. H. Slamet Martodirdjo” Pamekasan Regency. A total of 88 respondents doctor, midwife and Employee which have been using credit card were processed using Partial Least Square (PLS). The result of analysis for this model shows that the intention to use credit card is influenced positively by construct attitude. Beside that, trust, perceived usefulness, perceived ease of use, and quality system did not positively influence on intention to use of credit card. The implications of the research are relevant for the bank management to consider of attitude to use in implementing and developing credit card transaction system.*

**Abstrak : Pengaruh Sikap, Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kualitas Sistem Terhadap Minat Menggunakan Kartu Kredit.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan kartu kredit dengan menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. Penelitian ini dilakukan pada dokter, bidan dan karyawan pada RSUD “Dr. H. Slamet Martodirdjo” Kabupaten Pamekasan. sebanyak 88 responden dokter, bidan, dan karyawan yang telah menggunakan kartu kredit diolah dengan menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil analisis untuk model ini menunjukkan bahwa minat menggunakan kartu kredit dipengaruhi secara positif oleh konstruk sikap. Sedangkan, konstruk kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kualitas sistem tidak memberikan pengaruh positif terhadap minat menggunakan kartu kredit. Implikasi dari penelitian ini relevan bagi pihak manajemen perbankan agar memperhatikan kembali faktor sikap bagi pengguna dalam penerapan dan mengembangkan sistem transaksi kartu kredit.

**Kata Kunci :** Sikap, Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan penggunaan, dan kualitas sistem

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan kartu kredit di Indonesia. Pada saat ini kartu kredit mengeluarkan berbagai macam layanan bagi konsumen untuk memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi. Dengan kecanggihannya maka masyarakat tidak khawatir lagi untuk menggunakannya dan tidak harus membawa uang tunai kemana-mana. Kartu kredit juga dapat memudahkan kita pada saat keadaan darurat, pada saat kita tidak memiliki uang *cash* atau jauh dari ATM (Anjungan Tunai Mandiri) maka kita bisa menggunakan kartu kredit tersebut. Disamping itu, kartu kredit juga dapat digunakan untuk modal kita dalam berbisnis.

Munculnya kartu kredit di Indonesia dimulai sejak tahun 1980-an, oleh bank duta yang menjalin kerjasama dengan *Principal Internasional* VISA dan Master Card ([carikredit.com/Masuknya Kartu Kredit ke Indonesia/diaskes](http://carikredit.com/Masuknya_Kartu_Kredit_ke_Indonesia/diaskes) pada tanggal 15 juni 2015, pukul 14.32). Pada saat itu kartu kredit yang dikeluarkan masih bersifat konvensional dan hanya diberikan kepada masyarakat khususnya kalangan atas. Di Indonesia sering digunakan untuk masyarakat yang melakukan perjalanan ke luar negeri. Penggunaan kartu kredit di Indonesia selain untuk alat pembayaran juga dijadikan sebagai alat untuk berbisnis.

Munculnya kartu kredit di Indonesia dimulai sejak tahun 1980-an, oleh bank duta yang menjalin kerjasama dengan *Principal Internasional* VISA dan Master Card ([carikredit.com/Masuknya Kartu Kredit ke Indonesia/diaskes](http://carikredit.com/Masuknya_Kartu_Kredit_ke_Indonesia/diaskes) pada tanggal 15 juni 2015, pukul 14.32). Pada saat itu kartu kredit yang dikeluarkan masih bersifat konvensional dan hanya diberikan kepada masyarakat khususnya kalangan atas. Di Indonesia sering digunakan untuk masyarakat yang melakukan

perjalanan ke luar negeri. Penggunaan kartu kredit di Indonesia selain untuk alat pembayaran juga dijadikan sebagai alat untuk berbisnis.

Kartu Kredit adalah alat pembayaran dan pinjaman yang sederhana, serta efisien dan memberikan keuntungan bagi para pemegang kartu tersebut. Selain itu, kartu kredit merupakan kartu yang diterbitkan oleh pihak bank yang dapat digunakan oleh si pemegang kartu tersebut untuk membeli segala keperluan dan barang-barang tertentu serta pelayanan secara utang (Octrina, 2007). Manusia membeli barang-barang konsumsi cukup dengan menggunakan kartu plastik atau dikenal dengan sebutan (AMPK) Alat Pembayaran Menggunakan Kartu. Dengan menggunakan kartu kredit ini kita sebagai pengguna akan merasakan kemudahan dalam menggunakannya.

Disamping itu, selain kemudahan yang diperoleh saat menggunakan kartu kredit. Kartu kredit juga dapat membebankan biaya-biaya kepada pengguna kartu kredit dan dengan adanya biaya-biaya tersebut maka dapat membuat masyarakat mempertimbangkan kembali untuk menggunakan kartu kredit tersebut. Biaya yang dibebankan tersebut berupa biaya keterlambatan, iuran tahunan dan lain-lainnya.

Sebelum memiliki kartu kredit kita juga perlu melakukan pemilihan kartu kredit apa yang benar-benar memberikan kita kemudahan bukannya tambah mempersulit kita. Jika melihat dari promosi yang dilakukan oleh tiap bank mungkin kita juga akan bingung karena mereka tentu akan menyatakan produknya nomor satu. Maka dari itu kita harus teliti dalam memilih kartu kredit yang menguntungkan kita sebagai pengguna.

Selain itu, manfaat yang diperoleh dalam menggunakan kartu kredit adalah dapat digunakan saat genting contohnya untuk jaminan dan pembayaran saat malam hari, sebagai alat pembayaran yang kita tidak perlu membawa banyak uang saat berbelanja dan memperoleh diskon besar-besaran saat menggunakan kartu kredit tersebut. Maka dari itu dengan adanya banyak manfaat yang diperoleh maka para pengguna kartu kredit merasa puas akan pelayanan menggunakan kartu kredit tersebut.

Tidak hanya masyarakat di kota-kota besar di Indonesia yang menggunakan kartu kredit tetapi juga masyarakat kabupaten khususnya kabupaten yang mulai berkembang yakni Pamekasan. Penggunaan kartu kredit pada profesi Dokter, Bidan, dan Karyawan Rumah Sakit Umum di Daerah Kabupaten Pamekasan juga merasakan manfaat kartu kredit. Berdasarkan pada gambar 4.5 persentase terbesar responden berdasarkan penggunaan kartu kredit yaitu responden menggunakan kartu kredit untuk perjalanan/travel sebesar 30%, selanjutnya digunakan untuk pembayaran kebutuhan yang bersifat mendadak sebesar 27%. Persentase selanjutnya digunakan untuk keperluan sehari-hari sebesar 24%, pengambilan uang tunai/tarik tunai sebesar 8%, untuk membeli barang elektronik sebesar 5%, untuk pembayaran makan di restoran sebesar 3%, untuk membeli baju di butik sebesar 2% dan persentase terkecil digunakan untuk membeli perhiasan sebesar 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu kredit untuk dokter, bidan, dan karyawan rumah sakit terbesar adalah untuk perjalanan/ travel.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil konstruk persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan sebagai konstruk utama dari dalam teori Technology Acceptance Model (TAM) merupakan pertama kali dikenalkan oleh

Freed D. Davis pada tahun 1986. TAM merupakan perkembangan dari model *The Theory Reasoned Action* (TRA) yang berpendapat bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. TAM sendiri merupakan adaptasi dari TRA yang digunakan untuk model adopsi penggunaan sistem informasi (Ramadhani, 2008). TAM merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah faktor sikap berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan kartu kredit?
2. Apakah faktor kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan kartu kredit?
3. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan kartu kredit?
4. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan kartu kredit?
5. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan kartu kredit?

### **Tujuan Penelitian**

1. Menguji pengaruh faktor sikap berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan kartu kredit?
2. Menguji pengaruh faktor kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan kartu kredit

3. Menguji pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan kartu kredit
4. Menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan kartu kredit
5. Menguji pengaruh kualitas sistem berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan kartu kredit.

## **LANDASAN TEORI**

### **Model Teori Perilaku Penggunaan Kartu Kredit**

Dalam sebuah sektor perbankan tidak luput dari pengaruh teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini. Produk yang dihasilkan oleh perbankan yang menggunakan teknologi informasi harus dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang beraneka ragam pada saat ini. Karena dengan terpenuhinya kebutuhan konsumen tersebut maka akan mewujudkan keberhasilan dari suatu sistem informasi.

Kartu kredit dalam penggunaannya tergolong sebagai sistem baru dalam berbisnis, kartu kredit yang menawarkan efisiensi dalam berbisnis menjadikan pengguna ingin mencoba memulai bisnis dengan memanfaatkan teknologi kartu kredit. penelitian ini mendeskripsikan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi minat menggunakan kartu kredit. faktor-faktor yang dimaksud antara lain adalah faktor sikap, kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan dan kualitas sistem.

### **Sikap**

Sikap (*Attitude*) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif individu tentang melakukan suatu perilaku menurut Dash *et al.* (2011). Penelitian (Hartono, 2008:36) menjelaskan bahwa sikap merupakan perilaku positif dan negatif seseorang dalam melakukan perilaku yang akan ditentukannya. Penelitian mengenai sikap terhadap minat yang dilakukan oleh Fathia (2012) bahwa sikap dapat berpengaruh positif terhadap minat individu dalam menggunakan kartu kredit. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Panggalih (2013) menyatakan

bahwa sikap berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan *internet banking*. maka dari hasil penelitian tersebut tidak mengherankan apabila sikap berpengaruh positif terhadap minat menggunakan kartu kredit itu sendiri. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### **H1: Sikap berpengaruh terhadap minat ( *intention*) menggunakan kartu kredit**

#### **Kepercayaan**

Kepercayaan (*Trust*) merupakan keyakinan bahwa pihak lain akan berperilaku sesuai etika sosial dan terdapat keyakinan bahwa pihak yang dipercaya akan memenuhi komitmen menurut (Lee, 2009). Schurr dan Ozanne dalam (Ndubisi, 2007) menjelaskan kepercayaan sebagai keyakinan bahwa janji yang diberikan oleh *patner* dapat diandalkan dan pihak tersebut dapat memenuhi janjinya dalam sebuah hubungan bisnis. Maka dari itu, kepercayaan merupakan kunci dari hubungan baik antar pelanggan ketika pelanggan mendapatkan kepuasan atas janji yang sudah diberikan. Hal yang berbeda dikemukakan oleh Farizi (2014) bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*, Tjini (2013) bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat dalam penggunaan sistem *internet banking*. Hal yang sama dikemukakan oleh Shomad (2013) bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan *e-commerce*, Kinanti (2013) bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan teknologi, dan Panggalih (2013) bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat digunakannya layanan *internet banking*. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### **H2 : kepercayaan (*Trust*) berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit**

#### **Persepsi Kegunaan**

Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) merupakan suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Davis, 1989). Kegunaan persepsian



(*Perceived usefulness*) menurut Davis (1989) adalah suatu keyakinan dari seseorang bahwa dengan menggunakan sebuah sistem teknologi informasi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Hal yang berbeda dikemukakan oleh Yutadi (2015) bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-commerce* dan Shomad (2013) bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-commerce*. Hal yang sama dikemukakan oleh Tjini (2013) bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat dalam penggunaan sistem *internet banking*. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3 : persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit**

#### **Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceive ease of use*) menurut Davis (1989) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakaiannya. Nasution (2004: 5) menyatakan bahwa pengguna teknologi informasi mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Hal yang berbeda dikemukakan oleh Yutadi (2015) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-commerce*, Shomad (2013) bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-commerce*. Hal yang sama dikemukakan oleh Farizi (2014) bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan internet banking, Yolanda (2014) bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-commerce*. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4 : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit**

## **Kualitas Sistem**

Menurut DeLone dan McLean (1992) kualitas sistem (*System Quality*) berarti fokus pada performa sistem informasi yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan dan prosedur yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna yang terdiri dari kemudahan untuk digunakan (*ease to use*), kemudahan untuk diakses (*Flexibility*), keandalan sistem (*reliability*). Hal yang berbeda dikemukakan oleh Fortuna (2013) menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-banking*, dan Bailey dan Pearson (1983) bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-banking*. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H5 : kualitas sistem berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa data subjek. Data subjek adalah jenis data yang berupa opini, sikap pengalaman atau karakteristik dari seseorang kelompok yang menjadi subyek penelitian

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan adalah Dokter, Bidan, dan Karyawan rumah sakit umum daerah Kabupaten Pamekasan. jumlah populasi pada penelitian ini adalah 150 orang. peneliti memilih Dokter, Bidan, dan Karyawan rumah sakit sebagai populasi karena merupakan segmen nasabah yang paling potensial dalam menggunakan produk perbankan yang berupa kartu kredit yang mengutamakan segmen menengah keatas.

Metode pengambilan sampel yang dilakukan termasuk dalam tipe *nonprobability sampling* yaitu dengan *convenience sampling*. peneliti menggunakan teknik *convenience sampling* karena merupakan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang ditemui itu cocok digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2002:85).

## **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis yang standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data *Survey*. Metode data *survey* yang dilakukan yaitu melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. *Survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2004).

Terdapat lima konstruk dalam penelitian ini, yaitu sikap, kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kualitas sistem. Item pertanyaan yang tertera dalam kuisisioner pada penelitian ini merupakan item-item pertanyaan yang didasar pada penelitian Davis (1989) dan Lee (2009). Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert*. Cara pengukuran skala ini yaitu dengan menghadapkan seseorang responden dengan sebuah pertanyaan dengan pilihan: “Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Agak Tidak Setuju (ATS), Netral (N), Agak Setuju (AS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Jawaban ini diberi skor 1 sampai 7 dimulai dari skala 1 yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) hingga skala 7 yang menyatakan Sangat Setuju (SS).

## **Evaluasi Model**

Pengujian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Partial Least Squares (PLS)*. *Partial Least Squares (PLS)* menggunakan dua evaluasi, yaitu: evaluasi *outer model* (model pengukuran) yang terdiri dari uji validitas (uji validitas kovergen dan validitas diskriminan) dan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*, sedangkan evaluasi *inner model* (model struktural) dievaluasi menggunakan  $R^2$  dan *koefisien path* atau *T-Statistic* tiap path untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural.

## ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Seperti yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode survey yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada dokter, bidan dan karyawan rumah sakit daerah pamekasan. pengumpulan data dilakukan kurang lebih tiga minggu dengan menyebarkan kuisisioner secara langsung dan tidak langsung. Berikut adalah rincian hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Sampel dan Tingkat Pengembalian**

	Jumlah	Persentase (%)
Kuisisioner yang disebarkan	150	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	20	13%
Kuisisioner yang kembali	130	87%
Kuisisioner yang tidak dapat digunakan	42	28%
Kuisisioner yang dapat digunakan	88	59%

Sumber : Data Primer (diolah)

Selanjutnya, gambaran demografi responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2**  
**Demografi Responden**

1	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
	Laki-laki	48	55%
	Perempuan	40	45%
2	Umur		
	20-29 tahun	30	34%
	30-39 tahun	49	56%
	40-49 tahun	7	8%
	50-59 tahun	2	2%
3	Bidang Profesi		
	Dokter	46	52%
	Bidan	24	27%
	Karyawan	18	21%
4	Pengalaman Menggunakan Kartu Kredit		
	1-5 tahun	23	26%
	5-10 tahun	65	74%

Sumber: Data primer (diolah)

### **Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)**

**Validitas Kovergen.** Pada pengujian ini validitas kovergen dilihat melalui penilaian pada AVE dan *Communality* yang lebih besar dari 0,5 dan nilai *factor loading* yang lebih dari 0,7. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai AVE dan *Communality* dari setiap konstruk sikap, kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kualitas sistem memiliki nilai lebih dari 0,5 (>0,5). Hal ini menunjukkan setiap konstruk melebihi parameter yang ada dari tahap penelitian awal, yaitu untuk nilai AVE dan *Communality*.

**Validitas Diskriminan.** Pada uji validitas diskriminan dilihat melalui penilaian pada nilai cross loading yang lebih dari 0,7. Nilai validitas diskriminan pada setiap konstruk sikap, kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan

penggunaan, dan kualitas sistem memiliki nilai lebih dari 0,7 ( $>0,7$ ). Hasil nilai diskriminan dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Hasil Output Quality Criteria Overview**

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
KPC	0,892410	0,961358		0,939635	0,892410	
KS	0,880654	0,956772		0,932165	0,880654	
N	0,954159	0,984236	0,663029	0,975946	0,954159	0,244420
PK	0,770632	0,930624		0,900014	0,770632	
PKP	0,759363	0,904442		0,842182	0,759363	
SKP	0,770584	0,930555		0,899767	0,770584	

Sumber : Data Primer (diolah)

**Tabel 4**  
**Hasil Output Cross Loading**

	KPC	KS	N	PK	PKP	SKP
KPC1	<b>0,947861</b>	0,602162	0,676055	0,755748	0,732790	0,710339
KPC2	<b>0,958598</b>	0,729463	0,669147	0,779335	0,747352	0,741793
KPC3	<b>0,927297</b>	0,644012	0,642147	0,839932	0,786394	0,680343
KS1	0,597183	<b>0,926405</b>	0,547776	0,680473	0,664532	0,678893
KS2	0,670897	<b>0,933562</b>	0,562726	0,731459	0,694903	0,644182
KS3	0,694482	<b>0,955091</b>	0,528359	0,729103	0,728596	0,710517
N1	0,684659	0,609691	<b>0,986684</b>	0,743238	0,682659	0,811426
N2	0,710339	0,576427	<b>0,982767</b>	0,744508	0,680630	0,799818
N3	0,659093	0,517536	<b>0,960782</b>	0,652216	0,623216	0,721264
PK1	0,835298	0,637852	0,634081	<b>0,879786</b>	0,680757	0,799763
PK2	0,801318	0,734409	0,613711	<b>0,922761</b>	0,773124	0,790113
PK3	0,686727	0,760600	0,656688	<b>0,887959</b>	0,710248	0,704634
PK4	0,618713	0,537212	0,658566	<b>0,817646</b>	0,705358	0,710524
PKP1	0,726776	0,514950	0,600593	0,677504	<b>0,873577</b>	0,643951
PKP2	0,686262	0,674250	0,515849	0,788734	<b>0,885611</b>	0,625441
PKP3	0,673416	0,743997	0,641758	0,682268	<b>0,854778</b>	0,737951
SKP1	0,705106	0,501035	0,641280	0,697009	0,694103	<b>0,821761</b>
SKP2	0,682543	0,724381	0,702428	0,863364	0,728667	<b>0,903484</b>
SKP3	0,565562	0,623950	0,676808	0,707258	0,580254	<b>0,845493</b>
SKP4	0,692593	0,674466	0,772033	0,739475	0,711744	<b>0,935898</b>

Sumber : Data Primer (diolah)

### Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

**R-Square.** Digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, pada penelitian ini nilai  $R^2$  sebesar 0,66 yang terdapat pada tabel 5. Dapat dijelaskan bahwa minat menggunakan kartu kredit pada penelitian ini dapat dijelaskan sebesar 66% melalui konstruk sikap, kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kualitas sistem, sedangkan sisanya 34% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian.

**Tabel 5**  
**Hasil Output R-Square**

	R Square
KPC	
KS	
N	0.663029
PK	
PKP	
SKP	

Sumber : Data Primer (diolah)

T-Statistics. Pada penelitian ini nilai T-Statistics yang dinyatakan terdukung apabila nilainya  $>1,64$ . Nilai t-statistics dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6**  
**Hasil Output Bootstrapping Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values)**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
KPC -> N	0.215942	0.173622	0.225239	0.225239	0.958724
KS -> N	-0.090868	-0.033485	0.183138	0.183138	0.496173
PK -> N	0.039346	0.095494	0.331987	0.331987	0.118516
PKP -> N	0.064549	0.044089	0.191444	0.191444	0.337167
SKP -> N	0.616856	0.572397	0.216786	0.216786	2.845464

Sumber : Data Primer (diolah)

Selanjutnya dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:



### a) **Hipotesis 1**

Hipotesis 1 menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit. pada tabel 4.16, dapat dilihat bahwa nilai *T-statistics* dari sikap terhadap minat menggunakan kartu kredit sebesar 2,927313 atau  $\geq 1,96$  artinya, **hipotesis 1 didukung**. Hal ini membuktikan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit. hasil penelitian yang telah diperoleh sejalan dengan penelitian sebelumnya dengan konteks dan model yang berbeda, yaitu, (Rochmawati, 2013) , (Panggalih, 2013) dan (Fathia ,2012).

Hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis di dukung. Artinya, sikap berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathia (2012) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit. penelitian lain yang dilakukan oleh Panggalih (2013) menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan *internet banking*.

Dalam penelitian ini responden mayoritas berlatar belakang pendidikan terakhir S1 sebesar (56%) dan S1 sebesar (26%). Dalam hal ini bisa dikatakan dalam penggunaan sistem informasi, responden memiliki tingkat pemahaman yang baik. Disamping itu dilihat dari frekuensi penggunaan kartu kredit per bulan responden mayoritas menggunakan 1-5 kali dengan persentase sebesar 83%. Selain itu, responden menggunakan kartu kreditnya mayoritas untuk perjalanan / travel sebesar 30% dan untuk membayar kebutuhan yang bersifat mendadak sebesar 27%. Dapat disimpulkan bahwa pengguna kartu kredit menggunakan kartu kredit seperlunya saja.

### b) **Hipotesis 2**

Hipotesis 2 menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit. pada tabel 4.16, dapat dilihat bahwa nilai *T-statistics* dari kepercayaan terhadap minat menggunakan kartu kredit sebesar 0,937685 atau  $\leq 1,96$  artinya, **hipotesis 2 tidak didukung**. Hal ini membuktikan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit. hasil penelitian yang telah diperoleh sejalan dengan penelitian sebelumnya dengan konteks dan model yang berbeda, yaitu (Shomad, 2013), (Kinanti, 2013) dan Panggalih, 2013).

Hasil dari penelitian yang saya dapatkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan kartu kredit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kim *et al.* (2007) Responden yang baru pertama kali menggunakan kartu kredit dan pengalaman pertama menggunakan kartu kredit, sehingga pengetahuan yang didapat tentang kartu kredit sangat sedikit hal ini yang membuat seseorang memiliki tingkat kecemasan yang sangat tinggi dibandingkan seseorang yang sudah menggunakan kartu kredit selama bertahun-tahun. Maka dari itu, seseorang yang belum pernah melakukan sesuatu akan memiliki tingkat kecemasan yang cukup tinggi daripada seseorang yang pernah melakukannya dan hal tersebut akan berdampak pada tingkat kepercayaan yang tinggi pula.

Dengan adanya perubahan zaman yang semakin canggih penggunaan kartu kredit yang semakin meluas, kepercayaan bukan lagi hal yang utama untuk menumbuhkan minat individu menggunakan kartu kredit. kebanyakan individu yang menggunakan layanan kartu kredit merupakan individu yang membutuhkan barang sehingga mereka lebih mementingkan manfaat dan kemudahan yang akan didapatkan dari penggunaan kartu kredit. penggunaan kartu kredit dapat membuat individu lebih menghemat waktu dan biaya. Sehingga, individu cenderung lebih mementingkan kelebihan yang akan didapat dalam menggunakan kartu kredit.

### c) **Hipotesis 3**

Hipotesis 3 menyatakan bahwa Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit. pada tabel 4.16, dapat dilihat bahwa nilai *T-statistics* dari persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan kartu kredit sebesar 0,130444 atau  $\leq 1,96$  artinya, **hipotesis 3 tidak didukung**. Hal ini membuktikan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit. Hasil penelitian yang telah diperoleh sejalan dengan penelitian sebelumnya dengan konteks dan model yang berbeda, yaitu (Tjini ,2013).

Hasil dari penelitian yang saya dapatkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit. dikarenakan para pekerja dan pebisnis tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukan aktivitas perbankan. Apalagi seorang pekerja yang memiliki mobilitas yang tinggi sehingga mereka merasa membutuhkan layanan yang mempunyai manfaat yang tinggi tanpa mengurangi waktu mereka untuk melakukan secara manual.

#### d) **Hipotesis 4**

Hipotesis 4 menyatakan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit. pada tabel 4.16, dapat dilihat bahwa nilai *T-statistics* dari persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan kartu kredit sebesar 0,338943 atau  $\leq 1,96$  artinya, **hipotesis 4 tidak didukung**. Hal ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit. Hasil penelitian yang telah diperoleh sejalan dengan penelitian sebelumnya dengan konteks dan model yang berbeda, yaitu, (Yolanda , 2014) dan (Farizi ,2014).

Dari hasil yang peneliti dapatkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi minat untuk menggunakan kartu kredit karena menurut penilaian masyarakat pamekasan tentang kartu kredit. dengan menggunakan kartu kredit responden tidaklah memerlukan usaha keras untuk menggunakan teknologi layanan kartu kredit karena sistem dari kartu kredit merupakan sistem yang telah biasa dilakukan/digunakan. Selain itu, kemampuan dalam bidang teknologi yang cukup baik menjadi faktor yang membuat sistem kartu kredit dirasakan sebagai sistem yang mudah dalam penggunaannya. Responden telah terbiasa dengan sistem-sistem lainnya yang lebih sulit sehingga ketika dihadapkan pada sistem kartu kredit yang cukup sederhana, responden merasa kartu kredit adalah sistem yang mudah untuk dipahami dan dimengerti.

#### e) **Hipotesis 5**

Hipotesis 5 menyatakan bahwa Kualitas sistem berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit. pada tabel 4.16, dapat dilihat bahwa nilai *T-statistics* dari Kualitas sistem terhadap minat menggunakan kartu kredit sebesar 0,572302 atau  $\leq 1,96$  artinya, **hipotesis 5 tidak didukung**. Hal ini membuktikan bahwa Kualitas sistem berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit. Hasil penelitian yang telah diperoleh tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya dengan konteks dan model yang berbeda, yaitu, (Sakharosa , 2013) dan (Bailey and pearson, 1983).

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa kualitas sistem tidak mempengaruhi minat untuk menggunakan kartu kredit. Argumentasi yang logis dapat digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian ini adalah terkait dengan tingkat pendidikan

responden yang telah memiliki kartu kredit. Bagi pekerja sebagai nasabah bank telah cukup bijak dalam menilai kualitas sistem pada suatu bank, sehingga hal tersebut tidak mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan kartu kredit. Selain itu, apabila kualitas sistem yang dirasakan oleh individu adalah baik dan memuaskan, maka individu tersebut akan terus tertarik menggunakan kartu kredit. Karena semakin baik kualitas sistem *output* yang diberikan, maka akan menyebabkan pengguna tidak merasa enggan untuk melakukan pemakaian kembali dengan intensitas pemakaian sistem akan meningkat.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini. Pertama, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat seseorang menggunakan kartu kredit ditentukan oleh sikap (*Attitude*). Hasil penelitian ini mendukung model *Theory of Planned* (TPB) yaitu perilaku actual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh minat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan oleh sikap .

Kedua, kepercayaan (*trust*), persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap minat. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh teori model TAM karena dalam penelitian ini responden belum memahami atau belum berpengalaman dalam menggunakan kartu kredit dan belum mengetahui bahwa penggunaan kartu kredit seharusnya digunakan seperlunya saja. Selain itu, responden tidak dapat memutuskan untuk menggunakan kartu kredit karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi pula pemahaman terhadap kartu kredit tersebut.

### **Saran**

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah pada saat pengisian kuisioner sebaiknya peneliti lebih memperhatikan responden apakah responden cocok untuk dijadikan subjek penelitian dan apakah responden bersedia mengisi kuisioner tersebut sehingga akan terhindar dari kuisioner yang cacat.

Selanjutnya, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan *probability* sampling karena memiliki tingkat generalisasi yang cukup tinggi. Dalam pemilihan sampel dan metode *probability* sampling dilakukan secara objektif dalam artian terpilih bukan keinginan dari peneliti, tetapi setiap anggota memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel sehingga sampel yang terpilih tadi dapat mempelajari perilaku sampel secara *objektif* pula. Pemilihan sampel menggunakan metode ini dapat menghasilkan sampel yang lebih *representative* dibandingkan metode *nonprobabilitas* (Indriantoro dan Soepomo, 2011:122). Selain itu, pada saat pengisian kuisioner sebaiknya peneliti lebih memperhatikan responden dalam mengisi kuisioner agar terhindar dari kuisioner yang cacat.

### **Implikasi Penelitian**

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi baik teori dan praktik penggunaan kartu kredit. implikasi penelitian ini pada teori terkait penerapan sistem informasi berbasis kartu adalah penelitian ini menambah pembuktian penelitian sebelumnya terkait konstruk yang mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan kartu kredit. dalam penelitian ini terdapat 1 konstruk yang mempengaruhi minat untuk menggunakan kartu kredit, yaitu sikap.

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap praktik perancangan dan implementasi sistem informasi berbasis kartu. Minat untuk menggunakan kartu kredit dipengaruhi oleh sikap. Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada pihak perbankan agar dapat mengevaluasi mengenai sikap dalam menggunakan kartu kredit untuk memperhatikan keinginan dari konsumen dalam menggunakan kartu kredit. contohnya dengan menambahkan diskon, *cash back* dan *point reward* yang dapat mendorong konsumen untuk menggunakan kartu kredit. selain itu, perluasan jangkauan merchant juga dapat memberikan manfaat dari nasabah untuk melakukan transaksi dimanapun, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Oleh karena itu, pihak perbankan harus memperhatikan keinginan konsumen dan memberikan keuntungan dan manfaat kepada konsumen agar lebih tertarik untuk menggunakan kartu kredit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, J. dan Pearson, S. (1983), Development a tool for measuring and analyzing computer user satisfaction. *Management Science* 29 (5): 530-545.
- Davis , F.D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Dash, et al. 2011. *Understanding Consumers Risks Perception for Banking on the Internet, International Journal of Engineering and Management Sciences, I.J.E.M.S., VOL.3 (2), PP 146-150.*
- DeLone, W. H., &McLean, E. R. (1992). *Information System Success: The quest for the dependent Variable. Information System Research*, 3(1), 60-95.
- Fathia, Arlini. 2012 *Faktor Determinan Minat Individu Menggunakan Kartu Kredit: Model Kombinasi TAM dan TPB*. Skripsi. Malang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Farizi, Hadyan. 2014. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, persepsi Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *Internet Banking*. Malang : Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Fortuna, Sakharosa, C.,D. 2013. Pengaruh Faktor Individu dan Sistem terhadap penerimaan *E-banking*. Skripsi. Malang : Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011. *Metodologi Penelitian bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE.

- Jogiyanto, H.M. 2004. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta : BPFE
- Kinanti, Firstly. 2013. *Analisis Determinan Sistem Informasi E-Ticketing: Pendekatan Extended Theory of Planned Behavior*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Kim, D. J., Ferrin, D. L., Rao, H. R., 2007. *A trust-based consumer decision Making model in electronic commerce: The role of trust, perceived risk and their antecedents, Proceedings of Ninth Americas Conference on Information System*; 157-167.
- Lestari, Novita. 2010. *Jenis dan Berbagai Biaya Kartu Kredit*. <http://id.shvoong.com>. Diakses pada tanggal 12 juni 2015
- Lee, M. 2009. *Factor Influencing the adoption of internet banking: An integration of TAM and TPB with perceived risk and perceived benefit. Electronic Commerce Research and Applications* 8, pp. 130-141.
- Nasution, Fahmi Natigor. 2004. "Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)," **USU Digital Library**, Universitas Sumatera Utara. <http://library.usu.ac.id>.
- Nazar, M. Rafki dan Syahrani. 2008. Pengaruh Privasi, keamanan, Kepercayaan, dan Pengalaman Terhadap Niat Untuk Bertransaksi Secara Online. Thesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Ndubisi, Nelson, Oly, 2007, *Relationship Marketing and Customer Loyalty, Marketing Intelligence & Planning*, Vol. 25 No.1, pp.98-106.
- Octrina, Elisabeth Dewi. 2007. Minat Menggunakan Kartu Kredit Ditinjau dari Gaya Hidup Hedonis. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Panggalih, Restu, G. 2013. Minat Individu terhadap penggunaan Internet Banking : Pendekatan *Modified Theory of Planned Behavior*. Skripsi : Jurusan Akuntansi . Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.

- Peraturan Bank Indonesia No. 11/11/PBI/2009. *Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran dengan menggunakan kartu*. Diakses pada tanggal 17 juni 2015.
- Ramadhani, R. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Internet Banking di Semarang : Dengan Menggunakan Pendekatan TAM. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Rochmawati, Sari. 2013. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Persepsi resiko, Persepsi Kebermanfaatan, terhadap Niat Menggunakan Kartu Kredit. Skripsi Malang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Shomad, A.,C. dan Purnomosidhi, B. 2013. Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Penggunaan E-commerce. Malang : Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2002. Metode Penelitian Bisnis Cetakan Keempat. Bandung : CV Alfabeta
- Tjini, Sartika S.A., dan Baridwan, Zaki. Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Yolanda, Arabella. 2014. Pengaruh Persepsi manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Menggunakan *Electronic Commerce*. Malang : Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Yutadi, Krisnu, P. 2015. Pengaruh Persepsi Privasi, Persepsi Keamanan, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan E-commerce. Skripsi : jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.